

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi mobil penumpang	10
Gambar 2.2 Dimensi Bus	10
Gambar 2.3 Kendaraan Bus Gandeng	11
Gambar 2.4 Kendaraan Truk Dua as	11
Gambar 2.5 Kendaraan Truk Tiga as	11
Gambar 2.6 Kendaraan Truk Empat as	11
Gambar 2.7 Kendaraan Truk Lima as	11
Gambar 2.8 Gambaran 10 Kelas Kendaraan	15
Gambar 2.9 Kemiringan melintang 2 arah pada tiap jalur	20
Gambar 2.10 Kemiringan melintang 1 arah pada tiap jalur	20
Gambar 2.11 Median concrete barrier	21
Gambar 2.12 Median yang ditinggikan	21
Gambar 2.13 Median yang diturunkan	22
Gambar 2.14 Pencapaian superelevasi pada jalan dengan median	23
Gambar 2.15 Jarak pandang henti pada lengkung vertikal cembung	24
Gambar 2.16 Jarak pandang henti pada lengkung vertikal cekung	24
Gambar 2.17 Diagram ilustrasi komponen untuk menentukan daerah bebas samping	25
Gambar 2.18 Diagram ilustrasi daerah bebas samping di tikungan untuk $S_s < L_c$	26
Gambar 2.19 Diagram ilustrasi daerah bebas samping di tikungan untuk $S_s > L_c$	27

Gambar 2.20 Tikungan Full Circle	29
Gambar 2.21 Tikungan Spiral-Circle-Spiral	30
Gambar 2.22 Tikungan Spiral-Spiral	31
Gambar 2.23 Pencapaian Superelevasi pada tikungan tipe SCS.....	37
Gambar 2.24 Pencapaian Superelevasi pada tikungan tipe FC	38
Gambar 2.25 Pencapaian Superelevasi pada tikungan tipe SS	38
Gambar 2.26 Pelebaran pada tikungan untuk kendaraan semi trailer	39
Gambar 2.27 Tikungan berurutan searah yang yang harus dihindarkan.....	40
Gambar 2.28 Tikungan berurutan searah dengan sisipan bagian lurus minimum	40
Gambar 2.29 Tikungan berurutan balik arah yang harus dihindarkan	41
Gambar 2.30 Tikungan berurutan balik arah dengan sisipan bagian lurus minimum	41
Gambar 2.31 Lengkung vertikal cembung dan lengkung vertikal cekung	42
Gambar 2.32 Tipe-tipe lajur darurat.....	45
Gambar 2.33 Jarak pandang henti lebih kecil dari panjang lengkung	47
Gambar 2.34 Jarak pandang henti lebih besar dari panjang lengkung vertikal cembung.....	47
Gambar 2.35 Daerah pengaruh on ramp dan off ramp.....	50
Gambar 2.36 Standar Tipe Persimpangan / Simpang susun	54
Gambar 2.37 Ilustrasi jarak nose ramp pada on ramp-on ramp dan off ramp- off ramp	55
Gambar 2.38 Ilustrasi jarak nose ramp pada on ramp-off ramp.....	55
Gambar 2.39 Ilustrasi jarak nose ramp pada off ramp-on ramp.....	55
Gambar 2.40 Tipikal potongan melintang pada ramp.....	58

Gambar 2.41 Jalur penghubung langsung	60
Gambar 2.42 Jalur penghubung setengah langsung	60
Gambar 2.43 Jalur penghubung tidak langsung	60
Gambar 2.44 Ramp dengan menggunakan 1 (satu) radius tikungan.....	61
Gambar 2.45 Ramp dengan menggunakan 2 (dua) radius tikungan	62
Gambar 2.46 Ramp dengan menggunakan 3 (tiga) radius tikungan	62
Gambar 2.47 Lajur perlambatan tipe taper.....	62
Gambar 2.48 Lajur perlambatan tipe paralel.....	62
Gambar 2.49 Lajur percepatan tipe paralel.....	63
Gambar 2.50 Lajur percepatan tipe taper	63
Gambar 2.51 Tebal Pondasi Bawah Minimum Untuk Perkerasan Beton Semen	64
Gambar 2.52 CBR Tanah Dasar Efektif Dan Tebal Pondasi Bawah.....	65
Gambar 2.53 Tipikal Sambungan Memanjang	70
Gambar 2.54 Ukuran Standart Penguncian Sambungan Memanjang	70
Gambar 2.55 Sambungan Pelaksanaan Yang Direncanakan Dan Yang Tidak Direncanakan Untuk Pengecoran Per Lajur.....	72
Gambar 2.56 Metode Polygon Thessien.....	77
Gambar 2.57 Metode Isohyet.....	77
Gambar 2.58 Kemiringan Lahan	95
Gambar 2.59 Potongan Melintang Model Persegi.....	97
Gambar 3.1 Lokasi Perencanaan pada Peta Administrasi Kota Tasikmalaya....	100
Gambar 3.2 Master Plan Rencana Jalan Tol dan <i>Interchange</i> Tol Gedebage - Tasikmalaya	101
Gambar 3.3 Diagram Alir Perencanaan Tugas Akhir.....	110

Gambar 3.4 Bagan Alir Perencanaan Alinyemen Horizontal.....	112
Gambar 3.5 Diagram Alir Kontrol Alinyemen Vertikal.....	113
Gambar 3.6 Diagram Alir Perencanaan Tebal Perkerasan Menggunakan ASSHTO 1993	114
Gambar 3.7 Bagan Alir Perencanaan Drainase.....	115
Gambar 4.1 Sudut dan Jarak Trase Jalan Utama.....	120
Gambar 4.2 Parameter Tikunagn PI 1	135
Gambar 4.3 Diagram Superelevasi Tikungan PI 1	135
Gambar 4.4 Potongan I-I Tikungan PI 1	136
Gambar 4.5 Isometri Landai Relatif.....	136
Gambar 4.6 Landai Relatif PI1	137
Gambar 4.7 Parameter Tikunagn PI 2	146
Gambar 4.8 Diagram Superelevasi Tikungan PI 1	146
Gambar 4.9 Potongan I-I Tikungan PI 2	147
Gambar 4.10 Isometri Landai Relatif.....	148
Gambar 4.11 Landai Relatif PI 2	148
Gambar 4.12 Simpang Susun alternatif I	167
Gambar 4.13 Simpang Susun alternatif II.....	168
Gambar 4.14 Simpang Susun alternatif III.....	169
Gambar 4.15 Simpang Susun alternatif IV	170
Gambar 4.16 Simpang Susun alternatif V.....	170
Gambar 4.17 Penamaan Geometrik Ramp.....	172
Gambar 4.18 Geometrik Ramp R1.....	175
Gambar 4.19 Diagram Superelevasi Ramp 1	175

Gambar 4.20 Detail Jalur Taper dan Jalur Perlambatan Ramp R01	176
Gambar 4.21 Geometrik Ramp 2	178
Gambar 4.22 Diagram Super Elevasi Ramp 2	179
Gambar 4.23 Detail Jalur Taper dan Jalur Perlambatan Ramp R02	179
Gambar 4.24 Denah Penamaan Lengkung Ramp R03.....	180
Gambar 4.25 Lengkung Peralihan Spiral	182
Gambar 4.26 Lengkung Circle R1	183
Gambar 4.27 Lengkung Circle R2	185
Gambar 4.28 Lengkung Circle R3	186
Gambar 4.29 Lengkung S-C-S Ramp 4	189
Gambar 4.30 Denah Ramp 1	192
Gambar 4.31 Alinyemen Vertikal Ramp 1.....	193
Gambar 4.32 Denah Ramp 2.....	195
Gambar 4.33 Alinyemen Vertikal Ramp 2	196
Gambar 4.34 Denah Ramp 3	198
Gambar 4.35 Alinyemen Vertikal Ramp 3.....	200
Gambar 4.36 Denah Ramp 4	202
Gambar 4.37 Denah <i>Acces Road</i>	206
Gambar 4.38 Alinyemen Vertikal <i>Acces Road</i>	209
Gambar 4.39 Grafik Tebal Pondasi Bawah Minimum yang Digunakan	222
Gambar 4.40 Grafik CBR Tanah Dasar Efektif yang Digunakan.....	222
Gambar 4.41 Grafik Perencanaan lalu-lintas dalam kota,tanpa ruji	223
Gambar 4.42 Analisa fatik dan beban repetisi izin STRT berdasarkan rasio tegangan dengan/ tanpa bahu beton.....	229

Gambar 4.43 Analisa fatik dan beban repetisi ijin STRG berdasarkan rasio tegangan dengan/ tanpa bahu beton	230
Gambar 4.44 Analisa fatik dan beban repetisi ijin STdRG berdasarkan rasio tegangan dengan/ tanpa bahu beton	231
Gambar 4.45 Analisa erosi dan jumlah beban repetisi ijin berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton STRT	232
Gambar 4.46 Analisa erosi dan jumlah beban repetisi ijin berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton STRG	233
Gambar 4.47 Analisa erosi dan jumlah beban repetisi ijin berdasarkan faktor erosi tanpa bahu beton STdRG	234
Gambar 4.48 Detail Dowel Sambungan Melintang	238
Gambar 4.49 Detail Tie Bars Sambungan Memanjang.....	238
Gambar 4.50 Potongan Melintang Perkerasan Jalan.....	239
Gambar 4.51 Tampak Atas Sambungan.....	240
Gambar 4.52 Grafik Intensitas Rancangan Hujan Dalam 24 Jam.....	256
Gambar 4.53 Grafik Intensitas Rancangan Hujan Dalam 6 Jam.....	258
Gambar 4.54 Daerah Tangkapam Air STA 89+550-STA 90+650	259
Gambar 4.55 Detail Dimanasi Saluran Tipe A	264
Gambar 4.56 Daerah Tangkapam Air STA 90+450-91+000.....	265
Gambar 4.57 Detail Dimanasi Saluran Tipe B.....	268
Gambar 4.58 Daerah Tangkapam Air STA 91+000-92+300.....	269
Gambar 4.59 Detail Dimanasi Saluran Tipe C.....	273
Gambar 4.60 Daerah Tangkapam Air STA 92+300 - 93+000.....	274
Gambar 4.61 Detail Dimanasi Saluran Tipe D	278

Gambar 4.62 Daerah Tangkapam Air STA 93+000-94+150.....	279
Gambar 4.63 Detail Dimanasi Saluran Tipe E.....	283
Gambar 4.64 Daerah Tangkapam Air STA 94+150 - STA 95 + 300	284
Gambar 4.65 Detail Dimanasi Saluran Tipe F	288
Gambar 4.66 Daerah Tangkapam Air STA 95 + 900 - 97 + 000.....	289
Gambar 4.67 Detail Dimanasi Saluran Tipe G	293
Gambar 4.68 Rambu Larangan	323
Gambar 4.69 Rambu Batas Kecepatan.....	324
Gambar 4.70 Rambu Batas Kecepatan.....	324
Gambar 4.71 Rambu Penerangan.....	325
Gambar 4.72 Peletakan Rambu Lalu Lintas.....	326
Gambar 4.73 Marka Jalan	328
Gambar 4.74 Marka Jalan	328
Gambar 4.75 Marka Pengarah Lalu Lintas	329
Gambar 4.76 Tanda Pengarah Lajur	330
Gambar 4.77 Patok Stasiun	331
Gambar 4.78 Kerucut Penghalang	331
Gambar 4.79 Tanda Bahaya	332